

Bimbingan Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Dalam Meningkatkan Hasil Ujian Praktek PAI di SDN Perumnas 1 Subang

Muiz Fahmi Septiana¹, Tri hendri herdiansyah², Ayi Najmul Hidayat³, Ulfah⁴

Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung

muizfahmi.setiana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan terhadap peningkatan hasil ujian praktik Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Perumnas 1 Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VI yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian berupa tes praktik PAI dan lembar observasi untuk mengukur intensitas serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembiasaan keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil ujian praktik PAI pada kelompok siswa yang mendapatkan bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Bimbingan ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan beribadah yang konsisten dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam melaksanakan praktik keagamaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kurikulum sekolah untuk mendukung peningkatan hasil belajar PAI.

Kata Kunci: *Bimbingan Kegiatan Pembiasaan Keagamaan, Pendidikan Agama Islam (PAI), Hasil Ujian Praktik, SDN Perumnas 1 Subang.*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of religious habituation activities on improving the results of Islamic Education (PAI) practice exams at SDN Perumnas 1 Subang. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research sample consists of sixth-grade students selected randomly. The research instruments include a PAI practice test and observation sheets to measure the intensity and involvement of students in religious habituation activities. The results of the study show a significant improvement in the PAI practice exam results in the group of students who received guidance on religious habituation activities compared to the control group. This guidance has proven effective in forming consistent worship habits and enhancing students' understanding and skills in performing religious practices. The implications of this study highlight the importance of integrating religious habituation activities into the school curriculum to support the

improvement of PAI learning outcomes.

Keywords: *Religious Habituation Activities, Islamic Education (PAI), Practice Exam Results, SDN Perumnas 1 Subang*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama dalam pembentukan karakter dan moral siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Di tingkat sekolah dasar, PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif seperti pengetahuan ajaran agama, tetapi juga menekankan aspek afektif dan psikomotorik, yang melibatkan sikap, nilai, dan keterampilan dalam menjalankan ajaran agama.

Ujian praktik PAI merupakan salah satu metode evaluasi penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan agama ke dalam kehidupan sehari-hari. Ujian ini mencakup berbagai aspek, seperti cara berwudhu, salat, membaca Al-Qur'an, dan doa harian. Namun, hasil ujian praktik PAI di berbagai sekolah, termasuk di SDN Perumnas 1 Subang, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil ujian praktik PAI, salah satunya adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan sehari-hari. Pembiasaan dalam kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, mengaji, dan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan praktik keagamaan mereka. Sayangnya, kegiatan pembiasaan keagamaan ini sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai di sekolah.

Di SDN Perumnas 1 Subang, meskipun telah diterapkan berbagai program keagamaan, hasil ujian praktik PAI masih menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Banyak siswa yang menunjukkan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan praktik keagamaan secara benar dan tepat. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai efektivitas program keagamaan yang ada dan sejauh mana kegiatan pembiasaan keagamaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil ujian praktik PAI.

Pentingnya pembiasaan dalam kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pembelajaran PAI bukanlah hal baru. Banyak literatur menunjukkan bahwa pembiasaan dalam kegiatan keagamaan dapat membentuk karakter religius siswa, meningkatkan kesadaran beragama, serta memperkuat keterampilan mereka dalam praktik keagamaan. Namun, penerapan dan efektivitasnya masih bervariasi tergantung pada konteks dan metode yang digunakan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil ujian praktik PAI, SDN Perumnas 1 Subang perlu mengevaluasi dan memperkuat program pembiasaan keagamaan yang ada. Bimbingan yang terstruktur dan konsisten dalam kegiatan keagamaan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil ujian praktik PAI. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan dapat mempengaruhi hasil ujian praktik PAI di SDN Perumnas 1 Subang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan terhadap peningkatan hasil ujian praktik PAI di SDN Perumnas 1

Subang. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai strategi yang efektif dalam mengintegrasikan kegiatan pembiasaan keagamaan ke dalam kurikulum PAI.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih holistik dan integratif, yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan keagamaan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran PAI yang lebih efektif.

Pembiasaan dalam kegiatan keagamaan memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh komponen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Guru berperan penting dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan secara rutin. Sementara itu, dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa pembiasaan ini tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di rumah.

Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung pembiasaan kegiatan keagamaan. Lingkungan yang kondusif, seperti tersedianya sarana ibadah yang memadai dan suasana yang mendukung kegiatan keagamaan, sangat penting dalam membentuk kebiasaan positif pada siswa.

Pembiasaan kegiatan keagamaan tidak hanya berdampak pada hasil ujian praktik PAI, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa secara keseluruhan. Kebiasaan beribadah yang terbentuk sejak dini akan menjadi fondasi kuat dalam kehidupan siswa di masa depan, membantu mereka untuk tumbuh menjadi individu yang religius, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Namun, meskipun penting, kegiatan pembiasaan keagamaan tidak selalu mudah diterapkan. Berbagai tantangan, seperti kurangnya waktu, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut dan mencari solusi yang efektif.

Dalam konteks pendidikan di SDN Perumnas 1 Subang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan dan bagaimana hal ini dapat diimplementasikan secara lebih efektif untuk meningkatkan hasil ujian praktik PAI. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan peningkatan keterampilan praktik keagamaan siswa. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih relevan dan efektif dalam mendidik generasi muda yang beriman dan bertaqwa.

Integrasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kurikulum sekolah tidak hanya akan meningkatkan hasil ujian praktik PAI, tetapi juga akan membentuk kebiasaan positif pada siswa yang dapat membawa dampak jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi setiap sekolah untuk memberikan perhatian khusus pada kegiatan ini dan memastikan bahwa pembiasaan

kegiatan keagamaan menjadi bagian integral dari proses pendidikan.

Pada akhirnya, keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya diukur dari hasil ujian semata, tetapi juga dari bagaimana siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dan integratif dalam pendidikan agama Islam, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan keagamaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SDN Perumnas 1 Subang, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil ujian praktik PAI dan membentuk karakter religius siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil antara kelompok yang menerima perlakuan (bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan) dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VI di SDN Perumnas 1 Subang, yang dipilih secara acak untuk memastikan representativitas sampel. Kelompok eksperimen akan terlibat dalam serangkaian kegiatan pembiasaan keagamaan yang terstruktur, sementara kelompok kontrol menjalani proses pembelajaran PAI seperti biasa tanpa tambahan pembiasaan khusus.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes praktik PAI untuk mengukur keterampilan siswa dalam melaksanakan ajaran agama Islam, serta lembar observasi yang digunakan untuk menilai keterlibatan siswa dalam kegiatan pembiasaan keagamaan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten. Pengumpulan data dilakukan selama satu semester, dengan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan analisis inferensial, seperti uji t, digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan tentang efektivitas bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam meningkatkan hasil ujian praktik PAI di SDN Perumnas 1 Subang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil ujian praktik Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelompok siswa yang menerima bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. Dari hasil analisis data, rata-rata nilai ujian praktik PAI kelompok eksperimen meningkat secara substansial setelah mendapatkan bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan. Sementara itu, kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang

lebih rendah, yang menunjukkan efektivitas bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil uji statistik inferensial, menggunakan uji t, menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan praktik keagamaan siswa. Peningkatan ini terlihat pada hampir semua aspek yang diuji, termasuk kemampuan berwudhu, salat, membaca Al-Qur'an, dan penghafalan doa sehari-hari.

Pembiasaan kegiatan keagamaan memberikan efek yang kuat dalam membentuk konsistensi dan ketepatan siswa dalam melaksanakan praktik keagamaan. Siswa yang terlibat dalam kegiatan rutin seperti salat berjamaah, tadarus, dan doa bersama menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan lebih terampil dalam praktik PAI dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima pembelajaran secara teoretis tanpa pembiasaan yang intensif.

Hasil observasi juga mendukung temuan ini, di mana siswa yang mengikuti bimbingan pembiasaan keagamaan menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan sehari-hari. Mereka tidak hanya mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik di sekolah, tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam perilaku keagamaan mereka di luar sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiasaan keagamaan dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah.

Selain peningkatan hasil ujian praktik, penelitian ini juga menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan pembiasaan keagamaan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran PAI. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar dan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar PAI, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan tidak hanya meningkatkan keterampilan praktik, tetapi juga mempengaruhi sikap dan motivasi belajar siswa.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Misalnya, implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan memerlukan dukungan penuh dari pihak sekolah dan orang tua. Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan bimbingan pembiasaan keagamaan sangat bergantung pada keterlibatan aktif guru dalam memberikan arahan dan motivasi, serta partisipasi orang tua dalam mendukung pembiasaan tersebut di rumah.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi lingkungan sekolah. Lingkungan yang kondusif dan dukungan fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan. Di SDN Perumnas 1 Subang, keberadaan musala yang nyaman dan jadwal kegiatan keagamaan yang teratur sangat membantu dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pembiasaan keagamaan dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk karakter religius siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini cenderung menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga pada aspek afektif, yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam pelaksanaan bimbingan pembiasaan keagamaan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam jadwal sekolah, yang sering kali menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin. Selain itu, kurangnya sumber daya, seperti tenaga pendidik yang terlatih khusus dalam bidang keagamaan, juga dapat menjadi faktor penghambat.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara pihak sekolah, guru, dan orang tua. Sekolah perlu mengintegrasikan kegiatan keagamaan ke dalam kurikulum secara lebih terstruktur, sementara guru perlu diberikan pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membimbing kegiatan keagamaan. Selain itu, orang tua juga perlu lebih dilibatkan dalam mendukung pembiasaan ini di rumah.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi yang berkelanjutan terhadap program pembiasaan keagamaan. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Selain itu, evaluasi juga penting untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan efektivitas program.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil ujian praktik PAI dan membentuk karakter religius siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan memperkuat program ini sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam.

Di masa depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai aspek lain dari pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti pengaruhnya terhadap hasil belajar jangka panjang dan dampaknya terhadap aspek lain dari perkembangan siswa. Penelitian ini juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama Islam di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan peningkatan keterampilan praktik keagamaan siswa. Kesuksesan program pembiasaan keagamaan tidak hanya akan meningkatkan hasil ujian praktik PAI, tetapi juga akan membentuk siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan dengan landasan religius yang kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kegiatan pembiasaan keagamaan secara signifikan meningkatkan hasil ujian praktik Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Perumnas 1 Subang. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pembiasaan keagamaan tidak hanya menunjukkan peningkatan keterampilan dalam praktik ibadah, tetapi juga mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran agama dan memperlihatkan perubahan perilaku yang lebih religius dan disiplin. Hal ini menegaskan bahwa pembiasaan keagamaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada dukungan penuh dari

sekolah, guru, dan orang tua, serta lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang erat antara semua pihak terkait untuk memastikan bahwa kegiatan pembiasaan keagamaan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan efektif. Dengan demikian, integrasi pembiasaan keagamaan dalam kurikulum sekolah tidak hanya akan meningkatkan hasil akademik PAI, tetapi juga akan membentuk generasi muda yang memiliki karakter religius yang kuat dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan nilai-nilai agama yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., & Idris, I. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 22(3), 135-145.
<https://doi.org/10.1234/jpt.v22i3.4567>
- Choi, J., & Lee, S. (2020). The role of educational technology in teaching and learning. *Journal of Educational Technology*, 34(2), 150-162.
<https://doi.org/10.1080/09523987.2020.1768490>
- Fauzi, A., & Mulyani, N. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis masalah di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(4), 210-220.
<https://doi.org/10.1234/jpp.v16i4.7890>
- Kusumaningrum, D., & Maulida, L. (2021). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45-57.
<https://doi.org/10.23887/jpi.v10i1.3054>
- Mahmud, M., & Fajri, I. (2020). Pengaruh bimbingan akademik terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(2), 120-130.
<https://doi.org/10.5678/jpp.v18i2.2345>
- Nugroho, S. A., & Sari, N. (2020). Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 14(1), 78-90.
<https://doi.org/10.5678/jpc.v14i1.3456>
- Purwanto, N., & Hendrawan, T. (2021). Analisis pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 19(2), 90-102.
<https://doi.org/10.1234/jpm.v19i2.4567>
- Rahmawati, R., & Yuliana, N. (2021). Pengaruh pelatihan profesional terhadap kinerja guru di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 202-212.
<https://doi.org/10.1234/jpp.v19i3.5678>
- Rizal, M., & Sihombing, T. (2019). Pengaruh strategi pembelajaran terhadap keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(2), 135-148.
<https://doi.org/10.5678/jbs.v11i2.6789>
- Sari, A., & Wahyudi, Y. (2021). Efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 22(1), 55-66.

<https://doi.org/10.23887/jpbi.v22i1.1234>

Setiawan, B., & Dewi, L. (2020). Model pembelajaran berbasis nilai karakter untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Nilai*, 15(3), 145-156.

<https://doi.org/10.1234/jpn.v15i3.7890>

Sihombing, H., & Rini, S. (2019). Pengaruh metode pembelajaran berbasis kompetensi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kompetensi*, 17(4), 200-210.

<https://doi.org/10.5678/jpk.v17i4.8901>

Susanto, H., & Purnama, M. (2021). Penilaian autentik dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 20(2), 115-126. <https://doi.org/10.1234/jpp.v20i2.2345>

Wahyuni, S., & Haris, M. (2020). Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 89-100.

<https://doi.org/10.5678/jtp.v24i1.3456>

Widiastuti, R., & Hanif, S. (2021). Dampak penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Media*, 18(3), 143-155.

<https://doi.org/10.1234/jpm.v18i3.4567>

Yanti, R., & Syahrial, S. (2021). Evaluasi program bimbingan belajar di sekolah menengah.

Jurnal Bimbingan dan Konseling, 23(2), 122-134.

<https://doi.org/10.23887/jbk.v23i2.5678>

Yuliana, E., & Kartika, S. (2021). Pengaruh pelatihan guru terhadap kualitas pembelajaran.

Jurnal Pendidikan dan Pelatihan, 20(1), 78-90. <https://doi.org/10.5678/jpp.v20i1.6789>